ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i6.3589

PEMANFAATAN LIVEWORKSHEET SEBAGAI E-LKPD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Utilization of Liveworksheets as E-Worksheets in Improving Islamic Education Learning Outcomes at the Elementary School Level

Arisa Natasha Wangi
Universitas Negeri Padang
arisawangi15@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 22, 2024	Aug 25, 2024	Aug 28, 2024	Aug 31, 2024

Abstract

There are significant differences in the implementation of the independent curriculum between urban and rural areas, especially in 3T areas. These differences start with teacher performance and extend to all aspects of education, including learning administration, teaching methods, and the way teachers assess, especially based on student learning outcomes. The aim of this research is to determine the use of live worksheets as E-LKPD in improving PAI learning outcomes at the elementary school level. This exploration uses a quantitative methodology with a pre-experimental configuration using a One Gathering Pretest-Posttest design. Based on the results of data analysis and questionnaires, the average student response to the use of live worksheets as E-LKPD in improving PAI learning outcomes was 79% in the practical category. Apart from that, the Paired Sample T-Test shows differences in PAI subjects before and after using E-LKPD, with an average score of 64.63 percent which is in the quite effective category and the significance level is below 0.05 or 0.001.

Keywords : E-LKPD; Liveworksheets; Learning outcomes

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan kurikulum mandiri antara perkotaan dan perdesaan, khususnya di daerah 3T. Perbedaan tersebut dimulai dari kinerja guru dan meluas ke seluruh aspek pendidikan, termasuk administrasi pembelajaran, metode pengajaran, dan cara guru menilai, khususnya berdasarkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *liveworksheet* sebagai E-LKPD dalam meningkatkan hasil belajar PAI tingkat sekolah dasar. Eksplorasi ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan konfigurasi pre-eksperimental dengan menggunakan desain *One Gathering Pretest-Posttest*. Berdasarkan hasil analisis data dan angket rata-rata respon siswa terhadap pemanfaatan *liveworksheet* sebagai E-LKPD dalam meningkatkan hasil belajar PAI sebesar 79% dengan kategori praktis. Selain itu, Uji Paired Sample T-Test menunjukkan perbedaan mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah penggunaan E-LKPD, dengan nilai rata-rata sebesar 64,63 persen yang masuk dalam kategori cukup efektif dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 atau 0,001.

Kata Kunci: E-LKPD; Liveworksheet; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, pembelajaran yang dulunya berbasis konvesional sekarang lebih berbasis teknologi (Komalasari *et al.*, 2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum pendidikan pada saat ini. Pelaksanaan kurikulum merdeka antara dikota dan diperdesaan sangat berbeda apalagi daerah 3T, terdapat perbedaan mulai dari kinerja guru dan semua elemen yang terlibat dalam pendidikan dari administrasi pembelajaran, metode pengajaran, hingga cara penilaian yang dilakukan oleh guru terutama dengan hasil belajar siswa (Rahimah, 2022). Ini sesuai dengan informasi yang dikumpulkan peneliti dari SDN 28/VI Sumber Agung I yang mana bahwasanya di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka dan beberapa guru telah menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran. Namun guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut belum pernah menggunakan LKPD saat proses pembelajaran karena kesulitan memilih dan merancang jenis materi yang akan digunakan untuk LKPD dalam proses pembelajaran. Guru mata pelajaran di sekolah ini belum memanfaatkan teknologi di dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, beliau mengajar menggunakan buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diberikan oleh KEMENDIKBUD dan KEMENAG RI pada tahun 2021. Akibatnya prestasi akademik siswa menurun dan tidak memenuhi Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Kurikulum merdeka yang digunakan di Indonesia menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran karena kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (Aspi, Selatan & Selatan, 2022). Teknologi juga dapat digunakan untuk membatu guru dalam mengajar, salah

satunya adalah E-LKPD. E-LKPD adalah sumber belajar yang berupa Lembar Kerja Siswa elektronik yang terdiri dari cover E-LKPD itu sendiri dan juga terdiri dari ringkasan materi pembelajaran, kuis, dan petunjuk pelaksanaan tugas yang mencakup elemen teks, audio, dan video. Untuk membantu siswa mencapai Tujuan Pembelajaran (TP), Capaian Pembelajaran (CP), dan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP). Dengan demikian, tujuan Pendidikan Agama Islam akan tercapai sepenuhnya. Keunggulan dari E-LKPD dibandingkan dengan bahan ajar lainnya adalah disajikan atau dikemas dengan cara yang mudah dipahami siswa, E-LKPD memiliki ilustrasi yang menarik sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa, materinya lebih relevan dengan kurikulum, dan E-LKPD memungkinkan siswa untuk belajar mandiri mengingat keterbatasan belajar di ruang kelas (Yanti, Nurva & Fikriani, 2022). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. E-LKPD yang ideal digunakan dalam proses pembelajaran PAI dilengkapi dengan gambar, video, dan ringkasan materi yang mempermudah pemahaman siswa. Hal ini juga mencegah siswa merasa bosan dengan materi pelajaran dan meningkatkan semangat siswa untuk berpikir kreatif (Alvionita, 2022). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran berupa E-LKPD sebagai bahan ajar interaktif dengan memanfaatkan situs web yang tersedia seperti salah satunya adalah *liveworksheet.*

Liveworksheet merupakan *platform* dalam bentuk situs web yang mungkin digunakan oleh guru dan siswa secara online serta diunduh dalam bentuk dokumen seperti PDF, JPEG, dan PNG. *Liveworksheet* juga dapat membuat lembar kerja interaktif yang secara otomatis mengoreksi jawaban siswa selain itu situs ini dapat diakses secara gratis melalui *google, chrome, browser* pada link https://www.liveworksheets.com/t (Yunita Rahmawati *et al.*, 2024). Aplikasi *Liveworksheets* mempunyai kelebihan antara lain proses pengembangan LKPD *liveworksheets* yang lebih efektif. Siswa lebih aktif tidak hanya monoton pada penjelasan guru, siswa lebih aktif merespon dari LKPD yang diberikan oleh guru sebagai bahan ajar yang menarik. Dapat diakses dimana saja serta kapan saja, siswa dapat mengakses secara fleksibel sehingga siswa dapat mengerjakan dimana dan dan kapan saja.

Peneliti bermaksud akan mengkeksplorasi *liveworksheet* sebagai E-LKPD mulai dari proses penerapan serta evaluasi penggunaanya terutama yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran PAI pada tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Pra-eksperimental* yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik dengan menggunakan instrumen penelitian. *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan desain tulisan yang digunakan. Di SDN 28/VI Sumber Agung I, seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 orang mengikuti penelitian ini. Instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar adalah tes hasil belajar dan angket dengan skala likert.

Tes hasil belajar di uji dengan menggunakan SPSS versi 29. Sedangkan data respon siswa dalam memberikan tanggapan pembelajaran menggunakan E-LKPD yang diterima dengan dianalisis menggunakan prosentase. Setiap jawaban akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai praktikalitas

f : Skor yang diperoleh

n : Skor maksimum

Selanjutnya nilai-nilai dari rumus tersebut dikonverensi dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 1.

Kategori Indikator Respon Siswa

Interval	Kategori
0%≤ P<20%	**Sangat Tidak Praktis**
21%≤ P <40%	**Tidak Praktis**
41%≤ P <60%	**Kurang Praktis**
61%≤ P <80%	**Praktis**
81%≤ P ≤100%	**Sangat Praktis**

(Dimodifikasi dari Sugiyono, 2016)

Dapat disimpulkan bahwa E-LKPD dikatakan praktis jika nilaipraktikalitasnya berada pada persentase 61%-100%.

HASIL

Tabel 2 menampilkan hasil tes belajar siswa pada kelas eksperimen di SDN 28/VI Sumber Agung I.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test									
	Paired Differences					t	df	Significance	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Pre Test - Post Test	-32.85714	13.43217	2.53844	-38.06560	-27.64869	-12.944	27	<,001	<,001

Dari tabel diatas didapat nilai t_{hitung} =12,944 serta diperoleh nilai signifikansi probabilitas (P Value) = 0,001. karena taraf signifikansi 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan rata-rata pemahaman belajar antara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa E-LKPD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 28/VI Sumber Agung I.

Data respon siswa setelah belajar mengunakan E-LKPD dipaparkan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 3. Respon siswa setelah belajar menggunakan E-LKPD

Soal	Klasifikasi		
	Jumlah Skor Respon	Presentase	Kategori
1	114	81%	sangat praktis
2	118	84%	sangat praktis
3	108	77%	praktis
4	114	81%	sangat praktis
5	111	79%	praktis
6	111	79%	praktis
7	102	72%	praktis
8	111	79%	praktis
9	113	80%	praktis
10	114	81%	sangat praktis

Tabel diatas menunjukkan bahwa respon rata-rata siswa setelah belajar menggunakan E-LKPD berada pada presentase 79% dengan kategori praktis, sehingga dapat disimpulkan pengunaan *liveworksheet* sebagai E-LKPD dalam proses pembelajaran PAI materi Keteladanan Khulafaurasyidin praktis digunakan bagi siswa.

PEMBAHASAN

Menurut (Ma'arif *et al.*, 2023) E-LKPD merupakan lembar kerja siswa yang disusun secara metodis untuk pembelajaran tertentu dan diperkenalkan secara elektronik dengan gambar, rekaman, keaktifan dan rute yang lebih intuitif. E-LKPD dikemas secara praktis dapat digunakan dengan lebih fleksibel dan mempermudah dalam pemahaman materi pelajaran dan latihan soal (Zahroh & Yuliani, 2021). Menurut (Arifin, 2022) salah satu kelebihan E-LKPD berbasis *liveworksheet* adalah siswa dapat belajar mandiri dan mengerjakan kuis secara online. Guru dapat menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheet* secara langsung untuk meningkatkan motivasi, keterampilan proses, keaktifan, dan hasil belajar siswa dengan menjadikan pembelajaran lebih kreatif, inovatif, dan bervariasi (Setiana & Nuryadi, 2021). Penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheet* dapat menjadi referensi dalam memberikan kesempatan siswa agar aktif dalam proses pembelajaran (Tarisna *et al.*, 2023). Sesuai dengan perhitungan pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor N-Gain kelas uji coba sebesar 64,63% termasuk dalam klasifikasi sangat sukses, hal ini sesuai dengan penjelasan estimasi pada tabel 2. Pemanfaatan E-LKPD cenderung dianggap sangat ampuh dalam mengembangkan lebih lanjut hasil pembelajaran PAI pada materi Model Khulafaurasyidin siswa kelas V SDN 28/VI Sumber Agung I.

Menurut (Ma'arif *et al.*, 2023) penggunaan media visual baik untuk proses belajar, karena dapat membantu siswa memahami materi dan mampu meningkatkan daya ingat peserta didik. Materi visual juga dapat membuat siswa tertarik dan memberikan pemahaman tentang dunia nyata. Rata-rata 79% siswa memberikan respon dengan kategori praktis. Respon siswa menunjukkan bahwa tampilan E-LKPD menarik, memungkinkan dalam mengingat lebih lama konsep-konsep yang dipelajari, penggunaan E-LKPD memungkinkan siswa memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah pada kehidupan sehari-hari, dan adanya kuis dalam E-LKPD membuat siswa lebih mudah memahami materi. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang unggul atas gagasan yang dipusatkan

melalui wawasan langsung, baik melalui pembicaraan, gambar, atau rekaman, dengan memanfaatkan E-LKPD berbasis *liveworksheets*.

Menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheets* dalam proses pembelajaran memberikan manfaat bagi guru maupun siswa, Pertama, proses pelaksanaan dengan materi Keteladanan Khulafaurasyidin dimulai dengan instruksi guru diberikan kepada siswa tentang cara menggunakan E-LKPD. Dimulai dengan pembukaan, materi inti dan penutup. Misalnya siswa dapat menganalisis pemimpin Indonesia sebagai presiden dan menganalisis suri tauladan dari masing-masing pemimpin/presiden Indonesia. Berdasarkan observasi dan wawancara tentang penerapan E-LKPD, peneliti secara langsung mulai mengajar siswa bagaimana melakukan proses belajar mengajar di kelas dimuali dengan kegiatan pembukaan, kehadiran siswa, penyampaian materi inti dengan menggunakan *liveworksheet*. Siswa diberikan arahan untuk mengerjakan soal-soal yang sudah tersedia didalam E-LKPD. Peneliti kemudia melakukan bedah dan analisis materi untuk setiap soal dan nilai secara otomatis ditampilkan di layar liveworksheet peneliti.

Selanjutnya pada proses pengerjaan latihan soal dalam *liveworksheet*, sesuai dengan instruksi yang ada di perangkat atau perangkat elektronik masing-masing, siswa terlihat antusias mengerjakan setiap perintah soal. Ini sesuai dengan pertanyaan angket dimana dijawab 79% siswa memberikan respon tentang E-LKPD yang disajikan dalam bentuk menarik, dapat memudahkan siswa dalam berdiskusi, dan kalimat yang terdapat dalam E-LKPD mudah dipahami hal tersebut terkategori praktis. *Liveworksheet* adalah lembar kerja interaktif yang memungkinkan pengguna mengubah lembar kerja ke format online baik dalam bentuk pdf atau jpg dengan koreksi sendiri (Nirmayani, 2022).

Kemudian pada materi Keteladanan Khulafaurasyidin dapat disampaikan secara efektif melalui liveworksheet yang dibuat oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pernyataan angket nomor 10 tentang E-LKPD memudahkan siswa dalam menguasai materi dengan presentase 81% kategori sangat praktis. E-LKPD *liveworksheets* mampu meningkatkan partisipasi dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang pembelajaran (Renata, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan angket mengenai pemanfaatan aplikasi liveworksheet sebagai E-LKPD dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI tingkat Sekolah Dasar, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu: 1) Uji hipotesis *Paired Sampel T-Test* diperoleh sig. (2-tailed) = 0,001 dan t hitung = 12,944. Hal ini menunjukkan hasil uji-t sampel berpasangan (*pre-test post-test)*, hasil sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dimaksudkan agar terdapat perbedaan pemahaman normal *pre-test* dan *post-test* pemahaman, artinya pemanfaatan LKS langsung sebagai E-LKPD dapat lebih mengembangkan hasil belajar PAI pada materi Model Khulafaurasyidin bagi siswa di kelas V SDN 28/VI Sumber Agung I. 2) Melalui analisis data dan angket diketahui bahwa pada kategori praktis, rata-rata respon siswa terhadap penggunaan *liveworksheets* sebagai E-LKPD dalam meningkatkan hasil belajar PAI sebesar 79%.

DAFTAR PUSTAKA

Alvionita, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Berbasis Liveworksheet Terhadap Hasil Belajar Palangka Raya, *Skripsi*, pp. 1–132.

Arifin, M. (2022). *Pengembangan E-LKPD Interaktif Liveworksheets Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Minyak Bumi*, *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. Available at: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61778%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61778/1/11170162000017_Muhammad Arifin %28WATERMARK%29.pdf.

Aspi, M., Selatan, K. & Selatan, K. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan, 2(1), Pp. 64–73.

Komalasari, H. *et al.* (2021). Desain Multimedia Pembelajaran Tari Rakyat Berbasis Android Sebagai Self Directed Learning Mahasiswa Dalam Perkuliahan, *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(1), pp. 96–105. doi:10.31091/mudra.v36i1.1260.

Ma'arif, M. *et al.* (2023). Pemanfaatan Live Worksheet sebagai E-LKPD Pendidikan Pancasila materi Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), pp. 16–23. doi:10.21067/jmk.v8i1.8255.

Nirmayani, L.H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19, *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), p. 9. doi:10.55115/edukasi.v3i1.2295.

Rahimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka, *Jurnal Ansiru PAI*, 6(1), pp. 92–106.

Renata, W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Radec Berbantuan Liveworksheets Terhadap Higher Order Thinking Skill (Hots) Dan Kreativitaspeserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia. Uin Raden Intan Lampung.

Setiana, D.S. & Nuryadi, N. (2021). Analisis efektivitas e-lkpd (lembar kegiatan peserta didik elektronik) berbasis etnomatematika batu akik ditinjau dari kemampuan awal siswa, *Jurnal Gantang*, 6(2), pp. 113–123.

Tarisna, M.M. *et al.* (2023). Efektifitas E-LKPD Berbasis Project Based Learning pada Muatan Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Imiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), pp. 276–287. Available at: https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.62088.

Yanti, F., Nurva, M.S. & Fikriani, T. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), pp. 1743–1751.

Yunita Rahmawati, L. *et al.* (2024). Pelatihan Pembuatan e-LKPD Inovatif menggunakan liveworksheet pada Mata Pelajaran Matematika SD, *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01), p. 2024. Available at: https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipmhttp://doi.org/10.47233/jipm.v1i1.912.

Zahroh, D.A. & Yuliani, Y. (2021). Pengembangan e-LKPD berbasis literasi sains untuk melatihkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan, *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(3), pp. 605–616.